

**REPRESENTASI PEMBENTUKAN STANDAR KECANTIKAN DALAM FILM
IMPERFECT : ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

Nama : Dianita Sari

NIM : 1410621102

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

ABSTRAK

Dianita Sari (1410621102), Representasi Pembentukan Standar Kecantikan dalam Film *Imperfect* : Analisis Semiotika John Fiske, 383 halaman; 244 halaman; 12 buku (2011-2022); 54 jurnal (2020-2025); Skripsi, Jakarta, 2025, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kompleksitas pembentukan standar kecantikan dalam masyarakat yang sangat mempengaruhi persepsi dan identitas diri perempuan. Standar Kecantikan ini sering dianggap sebagai penentu nilai dan identitas perempuan, sehingga menjadi sebuah konflik yang berkepanjangan di masyarakat. Film seperti *Imperfect*, menggambarkan konflik batin perempuan yang berjuang antara memenuhi standar kecantikan dan menerima diri mereka apa adanya.

Penelitian menggunakan teori Semiotika John Fiske, yang terbagi dalam tiga level pengkodean; realitas, representasi dan ideologi. Teori semiotika John Fiske berfokus pada bagaimana makna dibentuk dan dikomunikasikan melalui media, khususnya dalam konteks film, televisi, dan budaya populer. Fiske, yang merupakan seorang ahli dalam bidang komunikasi dan teori budaya, mengembangkan pemahaman semiotika yang memadukan aspek struktural dengan analisis budaya. Fiske melihat bahwa media tidak hanya mencerminkan realitas, tetapi juga berfungsi untuk membentuk makna yang dapat memengaruhi masyarakat. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis representasi pembentukan standar kecantikan melalui film *Imperfect*, serta menggali bagaimana film ini menggambarkan peran media dalam membentuk persepsi kecantikan yang ideal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, kualitatif deskriptif dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, audio-visual untuk menggambarkan fenomena standar kecantikan dalam film *Imperfect*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotika untuk mengidentifikasi makna dari tanda-tanda yang merepresentasikan pembentukan standar kecantikan dalam film *Imperfect*.

Hasil penelitian ini menunjukkan film *Imperfect* berhasil dengan jelas merepresentasikan pembentukan standar kecantikan berdasarkan hasil analisis dengan tiga level pengkodean semiotika menurut John Fiske. Dalam film terdapat sembilan adegan yang merepresentasikan bagaimana standar kecantikan terbentuk di masyarakat melalui berbagai pengaruh seperti media dan lingkungan sekitar. Dalam tiga level pengkodean John Fiske menunjukkan pada level realitas yang dilihat dari penampilan fisik, kostum, riasan, film *Imperfect* menggambarkan fenomena standar kecantikan dalam masyarakat yang didominasi oleh tubuh langsing, kulit cerah, rambut lurus dan menggambarkan standar kecantikan yang cenderung sempit dan diskriminatif. Kemudian pada level representasi, film *Imperfect* menggunakan simbol visual, dialog, dan karakter untuk menunjukkan perbedaan persepsi terhadap kecantikan ideal dan bagaimana standar kecantikan yang sempit menciptakan tekanan sosial terhadap perempuan yang tidak memenuhi kriteria tersebut. Pada level ideologi, *Imperfect* mengkritik standar kecantikan yang sempit, menekankan bahwa kecantikan sejati tidak hanya diukur dari penampilan fisik, tetapi juga dari penerimaan diri dan keyakinan individu. Hal tersebut menjadikan *body shaming* sebagai isu multikultural yang selalu berusaha ditangani oleh kaum feminis.

Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, Film *Imperfect* mengajak penonton untuk merenung tentang bagaimana media bisa membentuk pandangan individu terhadap kecantikan dan lebih menghargai keberagaman bentuk tubuh serta penampilan masing-masing perempuan. Saran untuk penelitian ini, peneliti menyarankan kepada industri perfilman untuk terus mengembangkan film-film yang lebih kritis dan membahas isu-isu yang terjadi di masyarakat guna mendorong keberagaman serta kesetaraan. Bagi masyarakat, penting untuk lebih kritis terhadap representasi kecantikan dalam media agar dapat merespons secara bijak standar kecantikan yang ada. Kemudian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mempertimbangkan perbedaan persepsi antar generasi dan latar belakang sosial budaya terkait standar kecantikan dan tidak menggunakan subjek film atau media tetapi penelitian realitas secara nyata dimasyarakat.

Kata kunci: Representasi, Pembentukan Standar kecantikan, Semiotika John Fiske, Film *Imperfect*, Penerimaan Diri

ABSTRACT

Dianita Sari (1410621102), Representation Of Beauty Standard Formation In The Film Imperfect : John Fiske Semiotic Analysis, 383 pages; 244 pages; 12 books (2011-2022); 54 journals (2020-2025); Thesis, Jakarta, 2025, Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, State University of Jakarta.

This research is motivated by the complexity of the formation of beauty standards in society which greatly affects women's perceptions and self-identity. Beauty standards are often considered as the determinant of women's value and identity, thus becoming a prolonged conflict in society. Films such as Imperfect, depict the inner conflicts of women who struggle between meeting beauty standards and accepting themselves as they are.

The research uses John Fiske's Semiotics theory, which is divided into three levels of coding; reality, representation and ideology. John Fiske's semiotic theory focuses on how meaning is shaped and communicated through media, particularly in the context of film, television and popular culture. Fiske, an expert in communication and cultural theory, developed an understanding of semiotics that combines structural aspects with cultural analysis. Fiske sees that the media not only reflects reality, but also serves to shape meanings that can influence society. The main focus of this research is to analyze the representation of beauty standard formation through the film Imperfect, and explore how this film illustrates the role of the media in shaping the perception of ideal beauty.

The research method used in this research is descriptive qualitative and data collection is done through interviews, observation, documentation, audio-visual to describe the phenomenon of beauty standards in Imperfect film. The data obtained is then analyzed using semiotic analysis to identify the meaning of the signs that represent the formation of beauty standards in Imperfect film.

The results of this study show that the movie Imperfect managed to clearly represent the formation of beauty standards based on the results of analysis with three levels of semiotic coding according to John Fiske. In the movie there are nine scenes that represent how beauty standards are formed in society through various influences such as the media and the

surrounding environment. In John Fiske's three levels of coding, it shows that at the level of reality seen from physical appearance, costumes, makeup, *Imperfect* film describes the phenomenon of beauty standards in a society dominated by slim bodies, fair skin, straight hair and describes beauty standards that tend to be narrow and discriminatory. Then at the level of representation, *Imperfect* uses visual symbols, dialog, and characters to show different perceptions of ideal beauty and how narrow beauty standards create social pressure on women who do not meet these criteria. At the ideological level, *Imperfect* criticizes narrow beauty standards, emphasizing that true beauty is not only measured by physical appearance, but also by self-acceptance and individual beliefs. This makes body shaming a multicultural issue that feminists have always tried to address.

The conclusion, *Imperfect* invites the audience to reflect on how the media can shape individual views of beauty and better appreciate the diversity of body shapes and the appearance of each woman. Suggestions for this study, researchers suggest to the film industry to continue to develop films that are more critical and discuss issues that occur in society to encourage diversity and equality. For society, it is important to be more critical of beauty representations in the media in order to respond wisely to existing beauty standards. Then, future research is expected to explore more deeply considering differences in perceptions between generations and socio-cultural backgrounds related to beauty standards and not using film or media subjects but real reality research in society.

Keywords: Representation, Formation of Beauty Standards, Semiotics, John Fiske, *Imperfect*, Self-Acceptance

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Waidi, M.A., Ph.D
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Wiratri Anindhita M.Sc. NIP. 198405312019032008 Ketua Sidang		20/07/2025
2.	Dr. Dini Safitri, M.Si. NIP. 198402062010122002 Sekretaris		28/07/2025
3.	Sandy Allifiansyah, M.A., Ph.D. NIP. 199106022024061002 Penguji Ahli		28/07/2025
4.	Dr. M. Fikri Akbar, M.Si., M.M. NIP. 198705302024061001 Pembimbing I		28/07/2025
5.	Nada Arina Romli, M.I.Kom. NIP. 199109142019032022 Pembimbing II		28/07/2025

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dianita Sari
NIM : 1410621102
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Hukum
Judul KA : Representasi Pembentukan Standar Kecantikan dalam
Film *Imperfect* : Analisis Semiotika John Fiske

Dengan ini menyatakan bahwa saya memastikan Karya Ilmiah saya yang berjudul "**Representasi Pembentukan Standar Kecantikan dalam Film *Imperfect* : Analisis Semiotika John Fiske**" merupakan karya saya sendiri. Saya memastikan bahwa Karya Ilmiah saya ini bukan merupakan hasil tiruan, saduran, atau terjemahan dari karya orang lain.

Jika di kemudian hari Karya Ilmiah saya melanggar ketentuan orisinalitas, saya siap menerima sanksi yang diberikan oleh pihak program studi maupun pihak universitas.

Jakarta, 25 Juli 2025



Dianita Sari

NIM. 1410621102



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dianita Sari
NIM : 1410621102
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum/Ilmu Komunikasi
Alamat email : dianitasari23@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Representasi Pembentukan Standar Kecantikan dalam Film *Imperfect* : Analisis Semiotika

John Fiske

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Agustus 2025

(Dianita Sari)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas hidayah dan rahmat-Nya, sehingga peneliti memiliki keyakinan dan kesanggupan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "Representasi Pembentukan Standar Kecantikan dalam Film *Imperfect* : Analisis Semiotika John Fiske" dengan lancar dan penuh manfaat. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih terutama kepada Bapak Ishak dan Ibu Diana Sinta, yang dengan sabar dan penuh kasih memberikan dukungan moral, doa, tanpa henti, sehingga peneliti dapat melalui segala tantangan dengan penuh semangat.

Peneliti juga mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti turut menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum. selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Alumni, Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya, Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd. selaku Wakil Rektor 3 Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi dan Dr. Andy Hadiyanto, M.A. selaku Wakil Rektor 4 Bidang Kerja Sama dan Bisnis.
3. Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta, Dr. Kurniawati, M.Si selaku Wakil Dekan 1, Dr. Aris Munandar, M.Si selaku Wakil Dekan 2, Dr. Elisabeth Nugrahaeni P., M.Si. selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Dini Safitri, S.Sos., M.Si. selaku Koordinator Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.

5. Dr. M. Fikri Akbar, M.Si, M.M. dan Nada Arina Romli, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 Skripsi, yang dengan sabar membimbing dan memberikan masukan-masukan berharga dari awal hingga akhir penelitian skripsi.
6. Dr. Marisa Puspita Sary, M.Si., dan Sandy Allifiansyah S.IKom, M.A., Ph.D. selaku Koordinator Skripsi 122 Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
7. Dr. Dini Safitri, S.Sos., M.Si., Dr. Elisabeth Nugrahaeni P, M.Si., Dr. Kinkin Yuliaty Subarsa P., M.Si., Dr. Marisa Puspita Sary, M.Si., Dr. Maulina Larasati Putri, S.Sos., M.Ikom., Nada Arina Romli, M.Ikom., Sandy Allifiansyah S.IKom, M.A., Ph.D., Dr. M. Fikri Akbar, M.Si, M.M., Dr. Wiratri Anindhita, S.I.P., M.Sc., Dr. Vera Wijayanti Sutjipto, M.Si., Mega Ayu Permatasari, M.Si., Noprita Herari, M.Ikom., selaku Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan dan dorongan selama proses belajar mengajar di bangku perkuliahan hingga penyelesaian penelitian skripsi.
8. Cika Thalitha selaku Informan dalam pra-riset penelitian, Fika Utami selaku *Key Informan* dan Agung Sentausa selaku *Triangulator* dalam penelitian ini, yang telah memberikan pengalaman serta wawasan yang sangat berharga dan bersedia untuk menjadi informan dalam penyelesaian isi skripsi ini.
9. Teman-temanku yang terkasih, Najla, Yasmin dan Lutfi, yang telah memberikan semangat dan bantuan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman penulis, baik teman kampus Angkatan 2021 Program Studi Ilmu Komunikasi maupun teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan, dorongan dan masukan kepada penulis selama menjalani masa kuliah di Universitas Negeri Jakarta

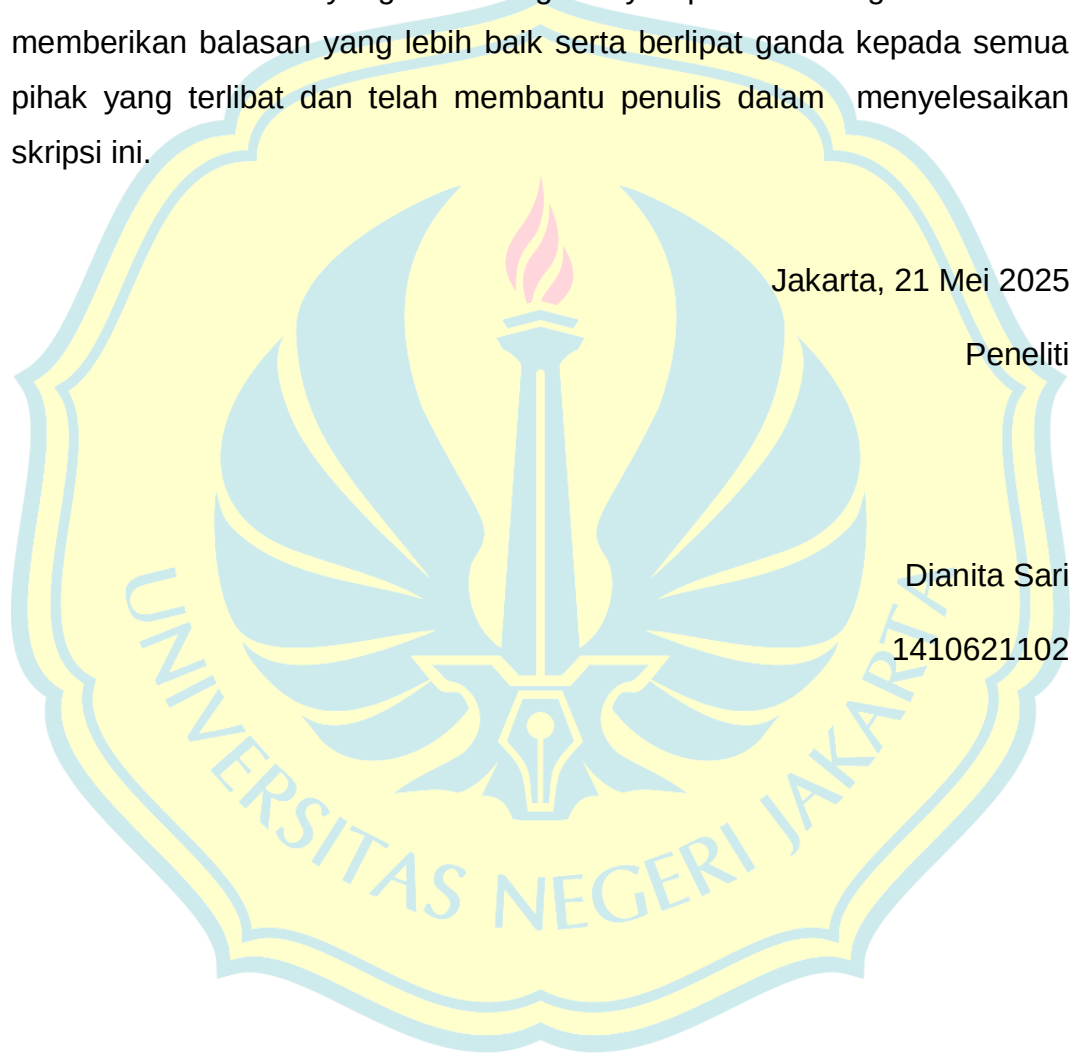
Peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna untuk skripsi ini. Dengan demikian, peneliti sangat terbuka untuk mendapatkan saran dan masukan positif untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi banyak pihak. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik serta berlipat ganda kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, 21 Mei 2025

Peneliti

Dianita Sari

1410621102



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	vi
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	26
1.3 Tujuan Penelitian	27
1.4 Manfaat Penelitian	27
1.4.1 Manfaat Penelitian Bagi Akademis	28
1.4.2 Manfaat Penelitian Bagi Praktisi	28
1.5 Keunikan Penelitian	29
BAB II KAJIAN PUSTAKA	32
2.1 Tinjauan Pustaka	32
2.2 Perspektif Teoritis	57
2.2.1 Teori Semiotika John Fiske.....	57
2.3 Kajian Konseptual	60
2.3.1 Representasi	61
2.3.2 Media Massa	67
2.3.3 Persepsi Perempuan	68
2.3.4 Film.....	69
2.3.5 Film <i>Imperfect</i>	74
2.3.6 Pembentukan Standar Kecantikan.....	76

BAB III METODE PENELITIAN.....	80
3.1 Paradigma Penelitian	80
3.2 Pendekatan Penelitian	81
3.3 Jenis Penelitian	82
3.4 Strategi Penelitian	83
3.5 Unit Analisis	84
3.6 Subjek Penelitian	85
3.7 Teknik Penggalan Data	86
3.7.1 Observasi	87
3.7.2 Audiovisual	88
3.7.3 Wawancara.....	89
3.7.4 Dokumentasi (Studi Pustaka).....	90
3.8 Teknik Penarikan Informan	90
3.9 Gather Information	92
3.10 Profil Informan.....	95
3.11 Teknik Analisis Data.....	99
3.12 Teknik Keabsahan Data	101
3.13 Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian	102
3.13.1 Keterbatasan Penelitian.....	102
3.13.2 Kelemahan Penelitian.....	103
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	104
4.2 Gambaran Umum Objek Penelitian	104
4.1.1 Sinopsi Film <i>Imperfect</i>	106
4.1.2 Pemeran	109
4.1.3 Alur Cerita Film <i>Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan</i>	128
4.2 Hasil Penelitian	134
4.2.1 Analisis Semiotika John Fiske.....	134
4.2.2 Keabsahan Data	255
4.3 Pembahasan.....	300
BAB V PENUTUP	353
5.1 Kesimpulan	353
5.2 Saran	356

DAFTAR PUSTAKA.....	358
LAMPIRAN.....	xvii



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Data Statistik Isu Sosial Kecantikan.....	9
Gambar 1.2	Review Film <i>Imperfect</i> dari Web Resmi	18
Gambar 1.3	Review Film <i>Imperfect</i> dari Web Resmi	19
Gambar 1.4	Poster Film <i>Imperfect</i>	23
Gambar 4.1	Foto Pemeran Rara	110
Gambar 4.2	Foto Pemeran Dika.....	111
Gambar 4.3	Foto Pemeran Mamah Deby.....	112
Gambar 4.4	Foto Pemeran Papah Hendro	113
Gambar 4.5	Foto Pemeran Lulu	114
Gambar 4.6	Foto Pemeran Fey	115
Gambar 4.7	Foto Pemeran Marsha.....	116
Gambar 4.8	Foto Pemeran Irane.....	117
Gambar 4.9	Foto Pemeran Wiwid	118
Gambar 4.10	Foto Pemeran George	119
Gambar 4.11	Foto Pemeran Kelvin	120
Gambar 4.12	Foto Pemeran Ratih.....	121
Gambar 4.13	Foto Pemeran Neti, Prita, Neneng dan Maria	122
Gambar 4.14	Foto Pemeran Ali.....	123
Gambar 4.15	Foto Pemeran Magda, Nora dan Monik	124
Gambar 4.16	Foto Pemeran Siska	125
Gambar 4.17	Foto Pemeran Teddy	126
Gambar 4.18	Foto Tim Produksi Film <i>Imperfect</i>	127
Gambar 4.19	Scene 1: Menit 00.15–00.40	257
Gambar 4.20	Scene 2: Menit 00.42–01.07	262
Gambar 4.21	Scene 9: Menit 04.34–05.25	267
Gambar 4.22	Scene 11: Menit 06.11–07.05	272
Gambar 4.23	Scene 15 : Menit 11:22–11:36	276
Gambar 4.24	Scene 29: Menit 26.05–28.25	281
Gambar 4.25	Scene 30: Menit 28.26–29.24	285

Gambar 4.26	Scene 23: Menit 19.20–21.32	290
Gambar 4.27	Scene 16: Menit 11.36-12.33	294



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 3.1 Data Informan	99
Tabel 4.1 Hasil Analisis Semiotika John Fiske	136
Tabel 4.2 Level Pengkodean Semiotika John Fiske.....	252
Tabel 4.3 Level Realitas	301
Tabel 4.4 Level Representasi	316
Tabel 4.5 Level Ideologi.....	332



Intelligentia - Dignitas